

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sebuah bagian yang penting dalam mencapai tujuan pada pokok penelitian, penggunaan metode penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena yang akan diteliti (Nursalam,2016). Pada bab ini akan menguraikan mengenai desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variable dan definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, etika penelitian serta keterbatasannya.

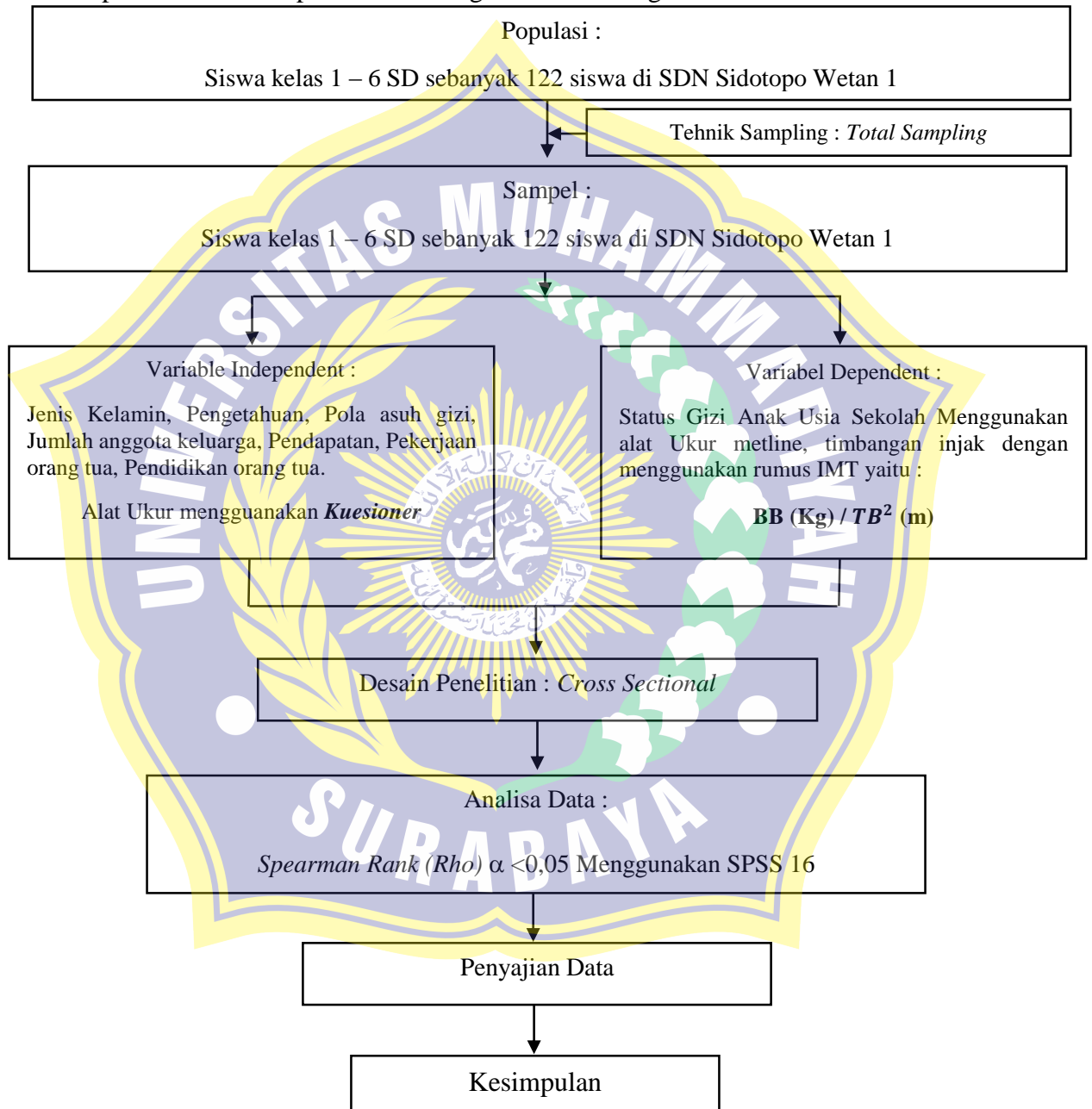
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu bentuk rancangan yang digunakan untuk melakukan prosedur penelitian (Hidayat,2008) desain penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam,2008)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independent dan dependent hanya satu kali pada satu sat (Nursalam,2016). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui analisa faktor yang berhubungan dengan status gizi anak usia sekolah di SDN Sidotopo Wetan I Surabaya meliputi jenis kelamin, pengetahuan, pola asuh gizi, jumlah anggota keluarga, pendapatan, pekerjaan orang tua, dan pendidikan orang tua.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional atau kerangka kerja adalah langkah dalam karya ilmiah dalam memulai dari penetapan populasi, Sampel dan lain sebagainya dalam kegiatan awal dilaksanakannya sebuah penelitian (Nursalam,2016) kerangka operasional dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1: Kerangka Kerja Penelitian Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah Di SDN Sidotopo Wetan I Surabaya

3.3 Populasi Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Nursalam (2016) populasi adalah subjek atau objek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SDN Sidotopo Wetan 1

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebuah bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui tehnik Sampling (Nursalam,2016). Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam,2016).

Dalam penelitian ini sample yang diteliti sebanyak 122 siswa di SDN Sidotopo Wetan 1 surabaya.

3.3.3 Tehnik Sampling

Tehnik Sampling adalah sebuah cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek peneliti (Nursalam,2016).

Tehnik Pengambilan sampel dari penelitian ini adalah Total Sampling yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel peneliti (Nursalam,2016).

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variable yang dapat mempengaruhi atau nilainya menentukan variable lain. Suatu kegiatan yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan dampak pada variable dependen (Nursalam,2016). Pada variable

independen dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, pengetahuan, pola asuh gizi, jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua, dan pendidikan orang tua.

3.4.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variable lain. Dengan kata lain variable dependen adalah faktor yang dapat diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variable bebas (Nursalam,2016). Pada variable dependen dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dengan status gizi baik underweight, kurus, normal, overweight dan obesitas.

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang akan peneliti amati (diukur) dan sebagai kata kunci dalam sebuah penelitian (Nursalam,2016). Definisi Operasional dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :



No.	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
1.	Dependen Status Gizi	Keseimbangan antara zat gizi yang diperoleh dari makanan dengan kebutuhan yang diperlukan	Perhitungan dilakukan menggunakan pengukuran IMT - BB - TB	Metline Timbangan	Ordinal	Menurut kemenkes,2017 Underweight <17 Kurus 17,0 – 18,5 Normal >18,5 – 25,0 Overweight >25 – 27 Obesitas >27,0
2.	Independen Pengetahuan	Sebuah pemahaman mengenai apa yang telah ia ketahui mengenai status gizi	- Definisi Gizi - Kebutuhan gizi anak - Cara pengelolaan makanan yang baik dan benar	Kuesioner	Ordinal	Skor Benar : 2 Salah : 1 Hasil diklasifikasikan menjadi : - Baik : 76 – 100% - Cukup : 56 – 75% - Kurang : <55% (Arikunto,2009)
3.	Pola Asuh Gizi	Adalah sikap atau perilaku orang tua dalam mengasuh tentang pemberian makan pada anak	- Waktu pemberian makan - Cara pemberian makan - Jenis Makanan	Kuesioner	Ordinal	Skor : Selalu (5) Sering (4) Kadang (3) Jarang (2) Tidak Pernah (1) Hasil Diklasifikasikan menjadi : Baik : (66,7 – 100%) Sedang: (33,4 – 66,7%) Kurang: (0 – 33,3%)
4.	Pendapatan	Adalah kondisi ekonomi masyarakat yang didapat dari hasil kerja	Pendapatan orang tua perbulan	Kuesioner	Ordinal	Penghasilan tipe kelas Atas >Rp. 3.000.000 (1) Penghasilan tipe kelas Menengah >Rp.1.000.000 (2) Penghasilan tipe kelas Bawah <Rp. 1.000.000 (3)
5.	Pendidikan orang tua	Adalah tingkatan pendidikan orang tua yang mempengaruhi status gizi anak	Tingkat pendidikan orang tau	Kuesioner	Ordinal	Tidak Sekolah (1) SD (2) SMP (3) SMA (4) SMK (5)

						Perguruan Tinggi (6)
6.	Pekerjaan orang tua	Adalah aktivitas utama yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	Pekerjaan Orang Tua	Kuesioner	Ordinal	Pedagang (1) Buruh / Tani (2) PNS (3) TNI / Polri (4) Pensiun (5) Wiraswasta (6) IRT (7) Pegawai Swasta (8)
7.	Jumlah anggota Keluarga	Banyaknya anggota keluarga yang berada dalam satu rumah	Jumlah Keluarga	Kuesioner	Ordinal	Skor : Kecil (1) Sedang (2) Besar (3) Dengan Kriteria Besar : ≥ 8 orang Sedang : 5 - 7 orang Kecil : ≤ 4 orang (Elmanora <i>et al.</i> 2012)
8.	Jenis Kelamin	Perbedaan gender antara manusia	Jenis Kelamin	Kuesioner	Nominal	Skor Laki – Laki (1) Perempuan (2)

3.5 Pengumpulan dan Pengelolaan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrument yaitu :

- a. Kuisisioner
- b. *Met line*
- c. Timbangan Berat Badan

Macam – macam kuesioner yang digunakan adalah *close ended question* dan *multiple Choice* dimana para responden menjawab dari jawaban yang sudah disediakan.

1. Instrument Pengetahuan

Pada kuesioner tingkat pengetahuan terdapat 22 pertanyaan berdasarkan perhitungan skoring tertinggi 22 menggambarkan tingkat pengetahuan yang baik dan skro terendah 1 untuk menggambarkan tingkat pengetahuan yang rendah. Indikator yang diukur meliputi definisi gizi, kebutuhan gizi anak, cara pengolahan makanan yang baik dan benar. Dengan nilai koefisiensi korelasi kuat ($r = 0,294 - 0,76$) dan koefisien reabilitas sangat tinggi (Alpa Cronbach 0,726) yang telah dilakukan oleh nova mustika sari yang dilakukan di Indonesia.

No	Indicator	Jumlah	No item Intrumen	Penjelasan
1	Definisi gizi	1	1	Almatsier (2009)
2	Klasifikasi status gizi	4	2,3,4,5	Kemenkes (2011)
3	Kebutuhan gizi pada anak	6	6,7,8,9,10,11	Irianto (2014)
4	Cara pengelolaan makanan pada anak	11	12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22	Amalia dan Mardiyah (2006)

2. Instrumen Pola Asuh Gizi

Kuesioner pola asuh gizi mengadopsi kuesioner dari Indriyani (2016) dengan nilai besaran *Cronbach* alpa sebesar 0,96. Yang terdiri dari 32 pertanyaan positif dan negative mengenai pemberian makan ibu kepada anak. Pertanyaan positif diberi skor berdasarkan skala likert dengan skor paling tinggi jika menjawab selalu (5) dan skor paling rendah jika jawaban tidak pernah (1). Sebaliknya untuk pertanyaan negative skor paling tinggi jika menjawab tidak pernah (5) dan skor paling rendah jika menjawab

selalu (1) Total skor yang diperoleh diklasifikasikan menjadi tiga kategori berdasarkan interval kelas yang telah ditetapkan yaitu kurang (0-33.3%), sedang (33.4-66.7%) dan baik (66.7-100%).

3.5.2 Lokasi Penelitian

SDN Sidotopo Wetan I/255 yang beralamat di Sidotopo Wetan I Luar No.1, Sidotopo Wetan, Kec. Kenjeran, Kota Surabaya, Jawa Timur 60128.

3.5.3 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di SDN Sidotopo Wetan I Surabaya yang berada di wilayah Sidotopo Wetan I Luar No.1, Sidotopo Wetan, Kec. Kenjeran, Kota Surabaya, Jawa Timur 60128 dengan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Peneliti membuat surat permohonan izin pengambilan data awal dan perizinan penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan ditujukan kepada kepala sekolah SDN Sidotopo Wetan I Surabaya.
- b. Setelah mendapatkan surat pengantar dari fakultas ilmu kesehatan pada tanggal 30 November 2018 kemudian surat izin pengambilan data awal dan penelitian langsung diberikan kepada kepala sekolah SDN Sidotopo Wetan Surabaya.
- c. Sesudah mendapatkan izin melakukan pengambilan data awal di sekolah SDN Sidotopo Wetan I Surabaya pada tanggal 12 Desember 2018 peneliti melakukan pemeriksaan tinggi badan dan berat badan

siswa dan siswi yang bersekolah di SDN Sidotopo Wetan I yang dibantu oleh 4 rekan dalam pengukuran indeks massa tubuh tersebut.

- d. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti. Namun terlebih dahulu meminta persetujuan kepada orang dalam pengisian kuesioner tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu yang pertama melakukan *door to door* disetiap rumah siswa siswi hal itu dilakukan pada wali murid kelas 4 dan 5 yang bersekolah di SDN Sidotopo Wetan I Surabaya, yang kedua dengan cara mendatangi para orang tua wali murid yang sedang menunggu dan berada di lingkungan sekolah pengumpulan data dilakukan pada orang tua yang menunggu anaknya dan yang berada di kelas 1, 2 dan 3 SDN Sidotopo Wetan I Surabaya, dan yang ketiga dengan cara mengumpulkan wali murid dalam satu waktu dilakukan pada wali murid kelas 6 yang sedang melakukan rapat pada tanggal 11 Mei 2019.
- e. Orang tua diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian ini dilakukan, serta menjamin kerahasiaan responden dan penelitian ini tidak berdampak negative terhadap responden.
- f. Setelah penjelasan diberikan dan responden memahami tujuan dan cara penelitian ini berlangsung, orang tua diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*) sebagai responden penelitian ini.

- g. Dalam pengisian kuesioner para orang tua dibantu oleh peneliti dalam pengisiannya untuk meminimalisir kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner.
- h. Setelah data terkumpul kemudian data dikelolah dengan beberapa tahap yaitu :

a. Editing

Adalah upaya dalam memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh, tahapan editing dapat dilakukan setelah data telah terkumpul (Hidayat,2010). Setelah terkumpul peneliti memeriksa seluruh kelengkapan pengisian kuesioner apakah sudah jelas relevan dan konsisten. Jika terdapat jawaban yang tidak dimengerti maka pengumpulan data pada orang yang bersangkutan diminta untuk melengkapinya.

b. Coding

Adalah pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat,2010). Pemberian kode sangatlah penting hal ini bertujuan untuk memudahkan kembali untuk melihat lokasi dan arti dari suatu kode dari suatu variable (Hidayat,2010) . dari pemberian kode tersebut diharapkan lebih mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

c. Scoring

Adalah pemberian skor pada setiap pertanyaan yang diberi skor (Hidayat,2010). Pada setiap jawaban yang telah dijawab melalui lembar kuesioner diberi nilai atau skoring data sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Skor 1 = Laki – Laki

Skor 2 = Perempuan

2. Tingkat Pengetahuan Orang Tua

Skor 2 = Benar

Skor 1 = Salah

Hasil diklasifikasikan menjadi :

- Baik : 76 – 100%

- Cukup : 56 – 75%

- Kurang : <55%

(Arikunto,2009)

Kode :

- Baik : 3

- Cukup : 2

- Kurang : 1

Kemudian hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dan dikalikan 100%

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan : N = Hasil Menyatakan Presentase

Sp = Skor Yang Dipilih Responden

Sm = Skor Tertinggi Yang Diharapkan

3. Pola Asuh Gizi

Skor 5 = Selalu

Skor 4 = Sering

Skor 3 = Kadang

Skor 2 = Jarang

Skor 1 = Tidak Pernah

Hasil Diklasifikasikan menjadi :

- Baik : (66,7 – 100%)

- Sedang : (33,4 – 66,7%)

- Kurang: (0 – 33,3%)

Kemudian hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dan dikalikan 100%

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan : N = Hasil Menyatakan Presentase

Sp = Skor Yang Dipilih Responden

Sm = Skor Tertinggi Yang Diharapkan

4. Jumlah Anggota Keluarga

Skor 1 = Kecil

Skor 2 = Sedang

Skor 3 = Besar

Dengan kriteria

- Kecil = ≤ 4 Orang
- Sedang 5 - 7 orang
- Besar = ≥ 8 Orang

Kemudian hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dan dikalikan 100%

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan : N = Hasil Menyatakan Presentase

Sp = Skor Yang Dipilih Responden

Sm = Skor Tertinggi Yang Diharapkan

5. Pendapatan Orang Tua

Skor 1 = Pendapatan penghasilan tipe atas : >Rp. 3.000.000

Skor 2 = Pendapatan penghasilan tipe menengah

>Rp. 1.000.000

Skor 3 = Pendapatan penghasilan tipe bawah <Rp. 1.000.000

Kemudian hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dan dikalikan 100%

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan : N = Hasil Menyatakan Presentase

Sp = Skor Yang Dipilih Responden

Sm = Skor Tertinggi Yang Diharapkan

6. Pekerjaan Orang Tua

Skor 1 : Pedagang

Skor 2 : Buruh / Tani

Skor 3 : PNS

Skor 4 : TNI / Polri

Skor 5 : Pensiunan

Skor 6 : Wiraswasta

Skor 7 : IRT

Skor 8 : Pegawai Swasta

Kemudian hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dan dikalikan 100%

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan : N = Hasil Menyatakan Presentase

Sp = Skor Yang Dipilih Responden

Sm = Skor Tertinggi Yang Diharapkan

7. Pendidikan Orang Tua

Skor 1 : Tidak Sekolah

Skor 2 : SD

Skor 3 : SMP

Skor 4 : SMA

Skor 5 : SMK

Skor 6 : Perguruan Tinggi

Kemudian hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dan dikalikan 100%

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan : N = Hasil Menyatakan Presentase

Sp = Skor Yang Dipilih Responden

Sm = Skor Tertinggi Yang Diharapkan

3.5.4 Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan analisa data statistic *inferensial* (uji signifikasi yang merupakan tehnik analisis data yang bertujuan untuk menilai sejauh mana kesamaan antara hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan) (Nursalam,2016). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi spearman rank (Rho). Analisa data tersebut digunakan Untuk menguji signifikasi dengan nilai kemaknaan $\rho < 0,05$ H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara status gizi dengan jenis kelamin anak, pengetahuan orang tua, pola asuh gizi, jumlah anggota keluarga, pendapatan orang tua, pekerjaan dan pendidikan orang tua.

Nilai korelasi menurut Sugiono (2007) menginterpretasi koefisien sebagai berikut

0,000 – 0,19	=	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	=	Rendah
0,40 – 0,599	=	Sedang
0,60 – 0,799	=	Kuat
0,80 – 1,000	=	Sangat Kuat

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan atau informed consent ini akan diberikan kepada orang tua wali murid atau siswa bertujuan untuk para orang tua mengerti perihal penelitian ini. Maka jika orang tua bersedia anaknya diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan ini. Dan jika orang tua menolak maka peneliti harus menghormati hak orang tua responden.

3.6.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk tetap menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan identitas responden cukup dengan memberikan kode berupa nomor pada masing – masing lembar tersebut.

3.6.3 *Confidentiallity* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberika oleh subjek dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.6.4 *Beneficience dan Non Malefecence*

Pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian ini. Serta dalam proses penelitian diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin dapat terjadi selama penelitian berlangsung.

3.6.5 *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian yang digunakan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang akan diberikan.

3.6.6 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini banyak sekali keterbatasan dan kekurangan sehingga hasil penelitian jauh dari kata sempurna. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Sampel yang digunakan tidak dapat mewakili jumlah populasi karena terdapat perbedaan jenis kelamin yang tidak sama besarnya.
- b. Alat ukur yang digunakan kurang sesuai standart dalam pengukuran tinggi badan.

